

**PERANCANGAN ULANG INTERIOR
TK ABA SURYOCONDRO
SEBAGAI SEKOLAH PERCONTOHAN SENI BUDAYA**



**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2023

PERANCANGAN ULANG INTERIOR TK ABA SURYOCONDRO SEBAGAI SEKOLAH PERCONTOHAN SENI BUDAYA

ABSTRAK

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada masa ‘keemasan’ sehingga pendidikan pada masa tersebut menjadi sangat penting. Salah satu lembaga formal pendidikan anak usia dini adalah Taman Kanak-Kanak. TK ABA Suryocondro merupakan alternatif pilihan untuk memfasilitasi kebutuhan tersebut. TK ini berada di Kecamatan Kraton, Yogyakarta. Selain letaknya yang berada di area tersebut, sekolah ini merupakan sekolah dengan status sekolah percontohan seni budaya. Dengan status tersebut, TK ini belum memunculkan karakter tersebut pada interiornya. Untuk memunculkan karakter tersebut, perancangan interior dengan konsep ‘*Learning by Doing*’ menjadi pilihan dimana setiap fasilitas merupakan pembelajaran bagi anak. Konsep tersebut akan diaplikasikan pada bentuk, material, warna, dan berbagai aspek interior lainnya. Unsur lokalitas ditonjolkan dalam perancangan ini. Metode yang dilakukan dalam perancangan menggunakan metode perancangan design thinking yang dikumpulkan melalui *empathize, define, ideate, prototype, dan testing*.

Kata Kunci : TK, percontohan, seni, budaya

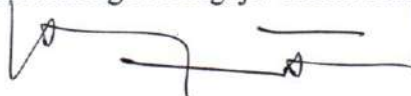
Early childhood is a golden period, so education at that time is very important. One of the formal institutions of early childhood education is Kindergarten. TK ABA Suryocondro is an alternative to facilitate early childhood education. This kindergarten is located in Kraton District, Yogyakarta. Apart from its location in the area, this school is a school with the status of a cultural arts pilot school. With this status, this kindergarten has not yet displayed this character in its interior. To bring out this character, interior design with the concept of 'Learning by Doing' be an option where every facility is a lesson for children. This concept will be applied in shapes, materials, colors, and other interior aspects. Locality is highlighted in the design. The method that used is design thinking design method which starts from empathize, define, ideate, prototype, and testing.

Keywords : Kindergarten, lab school, art, culture

Tugas Akhir Penciptaan / Perancangan berjudul:

**PERANCANGAN ULANG INTERIOR TK ABA SURYOCONDRO
SEBAGAI SEKOLAH PERCONTOHAN SENI BUDAYA** diajukan oleh
Nor Arifah, NIM 1912277023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain,
Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia (Kode Prodi: 90221), telah
dipertanggung jawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 21
Desember 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I / Penguji / Ketua Sidang



Drs. Ismael Setiawan, M.M.

NIP. 19620528 199403 1 002 / NIDN. 0028056202

Pembimbing II / Penguji



Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19730129 200501 1 001 / NIDN. 0029017304

Cognate / Penguji Ahli



Hangga Handika, S.Sn., M.Ds.

NIP. 19791129 200604 1 003 / NIDN. 0029117906

Ketua Program Studi / Ketua / Anggota



Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19730129 200501 1 001 / NIDN. 0029017304

Ketua Jurusan / Ketua



Martino Dwi Nugroho, M.A.

NIP. 19770315 200212 1 005 / NIDN. 0015037702

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



M. Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NIP. 19701019 199903 1 001 / NIDN. 0019107005

Surat Pernyataan Keaslian**PERNYAATAN KEASLIAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nor Arifah

NIM : 1912277023

Tahun Lulus : 2023

Program Studi : Desain Interior

Jurusan : Desain

Fakultas : Seni Rupa

Menyatakan bahwa dalam laporan pertanggungjawaban ilmiah ini yang diajukan untuk memperoleh gelar akademik dari ISI Yogyakarta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dokumen ini.

Sehingga laporan pertanggungjawaban ilmiah adalah benar karya saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 7 Januari 2024



Nor Arifah

NIM. 1912277023

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Perancangan Ulang Interior TK ABA Suryocondro sebagai Sekolah Percontohan Seni Budaya”, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Harapan penulis dari Tugas Akhir Perancangan ini semoga dapat membantu menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman bagi pembaca.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir Perancangan ini tidak lepas dari dorongan, bimbingan, dan bantuan berbagai pihak, sehingga pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa, atas segala karunia rahmat, kemudahan, dan kesehatan serta kasih sayang.
2. Yth. Bapak Drs. Ismael Setiawan, M.M. dan Bapak Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan, saran, dan semangat untuk penyusunan tugas akhir.
3. Yth. Dosen Wali Bapak Artbanu Wishnu Aji, S.Sn. M.T yang selalu senantiasa membimbing dan mendidik penulis hingga terselesaikan tugas akhir ini.
4. Yth. Hangga Hardika, S.Sn., M.Ds. selaku Penguji Ahli yang telah memberikan banyak kritik dan saran dalam sidang tugas akhir.
5. Yth. Seluruh Dosen Program Studi Desain Interior yang telah memberikan ilmu yang sangat berharga dan bermanfaat selama perkuliahan.
6. Orang tua, kakak-kakak dan keluarga besar yang turut serta dengan penuh perhatian memberikan dukungan dan doanya hingga terselesaikan tugas akhir ini.
7. TK ABA Suryocondro yang telah memberikan izin untuk dijadikan objek perancangan tugas akhir.
8. Teman-teman saya yxgkuy, anni, fia, ela, kiki, indri, dan nisa yang selalu menghibur, memberikan bantuan dan dorongan dalam segi apapun.
9. Teman-teman di Prodi Desain Interior, Skala 2019.

10. Teman-teman seperjuangan tugas akhir, sasmita, inas, dan salwa yang telah berjuang bersama dan bertukar pikiran.
11. Podcast Agak Laen, TNM, pH-1, Fujii Kaze yang selalu menemani dan menghibur penulis selama mengerjakan Tugas Akhir.
12. Serta semua pihak yang turut membantu dan memberikan dukungan saat proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata, dengan penuh kerendahan hati. Penulis menyadari penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini masih banyak terdapat kekurangan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan semoga Tugas Akhir Karya Desain ini dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukannya.



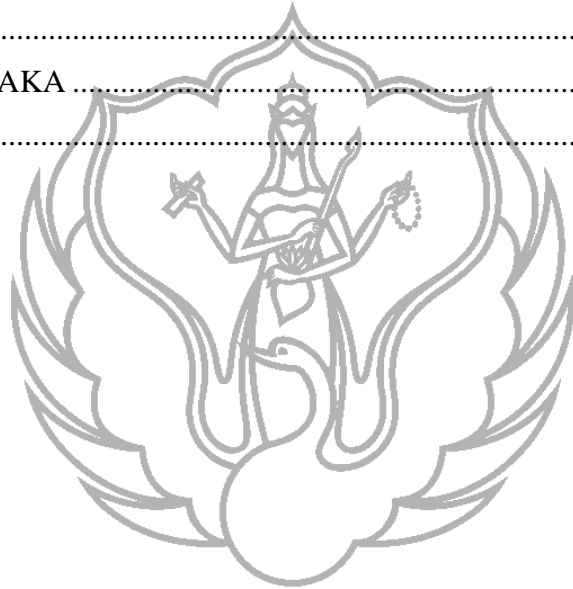
Yogyakarta, 7 Januari 2024

Nor Arifah
NIM. 1912277023

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
ABSTRAK	ii
PERNYAATAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Proses dan Metode Desain	2
1. Proses Desain	2
2. Metode Desain	3
BAB II.....	5
A. Tinjauan Pustaka	5
1. Tinjauan Pustaka Objek Desain.....	5
2. Tinjauan Pustaka Tentang Teori Khusus.....	9
B. Program Desain	19
1. Tujuan Desain.....	19
2. Sasaran Desain.....	19
C. Data	20
1. Deskripsi Umum Proyek.....	20
2. Data Non Fisik.....	22
3. Data Fisik.....	34
4. Data Literatur.....	56
D. Daftar Kebutuhan Ruang dan Kriteria.....	64
BAB III	70
A. Pernyataan Masalah.....	70
B. Ide Solusi Desain.....	70
1. Konsep Perancangan.....	70
2. Identifikasi permasalahan & Solusi Ide.....	72
3. Sketsa Ideasi	75
BAB IV	76
A. Alternatif Desain	76

1.	Alternatif Estetika Ruang.....	76
2.	Alternatif Penataan Ruang.....	81
3.	Alternatif Elemen Pembentuk Ruang.....	83
4.	Alternatif Pengisi Ruang.....	86
5.	Alternatif Tata Kondisi Ruang.....	88
B.	Evaluasi Pemilihan Desain.....	96
C.	Hasil Desain.....	96
1.	Rendering Perspektif.....	96
2.	Layout.....	102
3.	Axonometry.....	102
BAB V.....		103
A.	Kesimpulan.....	103
B.	Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA.....		105
LAMPIRAN.....		107



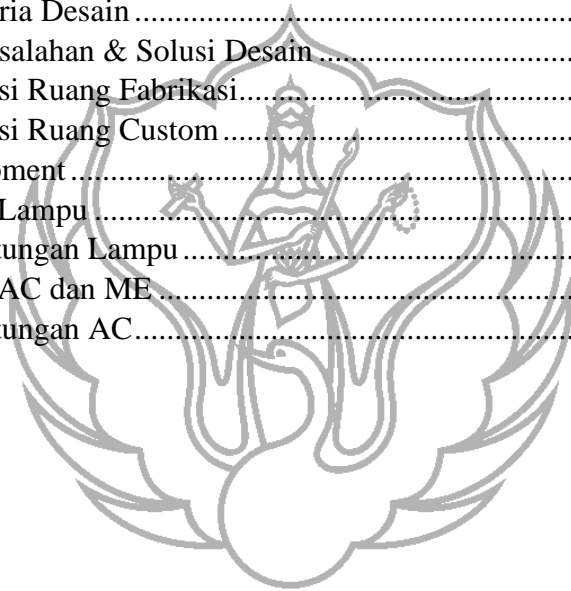
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tahapan Design Thingking dengan adaptasi oleh Suastiwi.....	2
Gambar 1. 2 Bangunan Panggangpe pokok	14
Gambar 1. 3 Bangunan Kampung.....	15
Gambar 1. 4 Skema Bangunan Kampung	15
Gambar 1. 5 Bangunan Kampung.....	16
Gambar 1. 6 Bangunan Kampung.....	16
Gambar 1. 7 Bangunan Joglo Sederhana	17
Gambar 1. 8 Skema Bangunan Joglo Sederhana	17
Gambar 1. 9 Skema Bangunan Tajug Sederhana.....	18
Gambar 2. 1 Logo Aisyiyah.....	20
Gambar 2. 2 Lokasi TK ABA Suryocondro	21
Gambar 2. 3 Struktur Organisasi TK ABA Suryocondro	25
Gambar 2. 4 Layout TK ABA Suryocondro	28
Gambar 2. 5 Zoning Pengguna Ruang TK ABA Suryocondro.....	31
Gambar 2. 6 Site TK ABA Suryocondro	34
Gambar 2. 7 Layout TK ABA Suryocondro	35
Gambar 2. 8 Potongan A-A' TK ABA Suryocondro	36
Gambar 2. 9 Potongan B-B' TK ABA Suryocondro.....	36
Gambar 2. 10 Kondisi Eksisting TK ABA Suryocondro.....	36
Gambar 2. 11 Kondisi Interior TK ABA Suryocondro.....	37
Gambar 2. 12 Zoning Sirkulasi Staff TK ABA Suryocondro.....	37
Gambar 2. 13 Zoning Sirkulasi Pengunjung TK ABA Suryocondro	38
Gambar 2. 14 Zoning Intensitas Kebisingan TK ABA Suryocondro	38
Gambar 2. 15 Zoning View TK ABA Suryocondro	39
Gambar 2. 16 Zoning Intensitas Pencahayaan Alami	39
Gambar 2. 17 Akses Menuju TK ABA Suryocondro	40
Gambar 2. 18 Image / citra TK ABA Suryocondro	40
Gambar 2. 19 Image / citra TK ABA Suryocondro	41
Gambar 2. 20 Zoning Kebutuhan Ruang TK ABA Suryocondro.....	41
Gambar 2. 21 Hubungan Ruang TK ABA Suryocondro	42
Gambar 2. 22 Akses dan Sirkulasi TK ABA Suryocondro.....	42
Gambar 2. 23 Environment TK ABA Suryocondro.....	43
Gambar 2. 24 Hirarki Ruang TK ABA Suryocondro	45
Gambar 2. 25 Orientasi Pencahayaan TK ABA Suryocondro	53
Gambar 2. 26 Orientasi Penghawaan TK ABA Suryocondro.....	53
Gambar 2. 27 Atmosfir TK ABA Suryocondro	54
Gambar 2. 28 Lantai TK ABA Suryocondro	55
Gambar 2. 29 Dinding TK ABA Suryocondro	55
Gambar 2. 30 Plafon TK ABA Suryocondro	56
Gambar 2. 31 Pintu TK ABA Suryocondro	56
Gambar 2. 32 Standar Ukuran Meja Untuk Anak.....	58
Gambar 2. 33 Standar Ukuran Meja Untuk Anak.....	58

Gambar 2. 34 Standar Ukuran Wastafel untuk Anak.....	59
Gambar 2. 35 Standar Ukuran Kloset untuk Anak	59
Gambar 2. 36 Standar Ukuran Gantungan dan Rak untuk Anak	59
Gambar 2. 37 Standar Ukuran Tempat Tidur untuk Anak.....	60
Gambar 3. 1 Main Map Latar Belakang	71
Gambar 3. 2 Sketsa Ide	75
Gambar 4. 1 Referensi Suasana Ruang	76
Gambar 4. 2 Penerapan Layout Rumah Joglo pada desain sekolah.....	78
Gambar 4. 3 Komposisi Bentuk	79
Gambar 4. 4 Komposisi Warna.....	79
Gambar 4. 5 Komposisi Material	80
Gambar 4. 6 <i>Diagram Matrix</i>	81
Gambar 4. 7 <i>Bubble Diagram</i>	81
Gambar 4. 8 <i>Zoning</i>	82
Gambar 4. 9 Alternatif Layout 1	82
Gambar 4. 10 Alternatif Layout 2	83
Gambar 4. 11 Alternatif Rencana Lantai	84
Gambar 4. 12 Alternatif Rencana Dinding	85
Gambar 4. 13 Alternatif Rencana Plafon	86
Gambar 4. 14 Rendering Sentra Seni Budaya.....	96
Gambar 4. 15 Rendering Sentra Balok	97
Gambar 4. 16 Rendering Sentra Bermain Peran	97
Gambar 4. 17 Rendering Sentra Bahan Alam.....	97
Gambar 4. 18 Rendering Sentra Persiapan	98
Gambar 4. 19 Rendering Pendhapa.....	98
Gambar 4. 20 Rendering Perpustakaan.....	98
Gambar 4. 21 Rendering UKS	99
Gambar 4. 22 Rendering Kantor	99
Gambar 4. 23 Rendering Ruang Kepala Sekolah.....	99
Gambar 4. 24 Rendering Musholla	100
Gambar 4. 25 Rendering Ruang Komite.....	100
Gambar 4. 26 Rendering Toilet Murid Laki-Laki dan Perempuan.....	100
Gambar 4. 27 Rendering Dapur dan Ruang Penjaga Sekolah	101
Gambar 4. 28 Rendering Gudang 1 dan Gudang 2	101
Gambar 4. 29 Rendering Area Wudhu dan Cuci Tangan	101
Gambar 4. 30 Rendering Area Main	101
Gambar 4. 31 Layout Perancangan	102
Gambar 4. 32 Axonometry.....	102

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Aktivitas Pengguna di TK ABA Suryocondro.....	31
Tabel 2. 2 Jenis dan Penggunaan Ruang TK ABA Suryocondro	43
Tabel 2. 3 Analisis Kecukupan Ruang Berdasarkan Pengguna Ruang TK ABA Suryocondro	46
Tabel 2. 4 Analisis Kecukupan Ruang Berdasarkan Furnitur TK ABA Suryocondro	47
Tabel 2. 5 Analisis Kecukupan Ruang Berdasarkan Aktivitas di TK ABA Suryocondro	50
Tabel 2. 6 Analisis Luas Total Kecukupan Ruang TK ABA Suryocondro	51
Tabel 2. 7 Standar Pencahayaan Bangunan Sekolah	61
Tabel 2. 8 Warna-warna yang mendukung kebutuhan anak	62
Tabel 2. 9 Sifat Warna dan Pengaruhnya.....	63
Tabel 2. 10 Tabel Daftar Kebutuhan.....	64
Tabel 2. 11 Kriteria Desain	69
Tabel 3. 1 Permasalahan & Solusi Desain	72
Tabel 4. 1 Pengisi Ruang Fabrikasi.....	87
Tabel 4. 2 Pengisi Ruang Custom.....	87
Tabel 4. 3 Equipment.....	88
Tabel 4. 4 Jenis Lampu	88
Tabel 4. 5 Perhitungan Lampu.....	90
Tabel 4. 6 Jenis AC dan ME.....	93
Tabel 4. 7 Perhitungan AC.....	95



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman, pendidikan menjadi aspek penting bagi masyarakat. Hal ini beriringan dengan banyaknya lembaga pendidikan anak usia dini. Usia dini menjadi usia 'keemasan' anak. Pada umur 0-8 tahun otak anak memiliki kemampuan luar biasa, daya serap otaknya mencapai 80% sehingga anak dapat menyerap informasi dengan baik. (Suyadi, 2010). Tentu pada periode inilah yang dimanfaatkan untuk menanamkan ilmu pengetahuan kepada anak-anak usia dini.

Undang-Undang Republik Indonesia nomer 20 Tahun 2003 menyebutkan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan guna membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani supaya anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Taman Kanak-Kanak (TK) sebagai bagian dari lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dituntut untuk memberikan fasilitas belajar anak usia dini yang dapat aman, nyaman dan dapat melatih daya imajinasi anak sesuai dengan undang-undang tersebut.

Selain sebagai kota pelajar, Yogyakarta merupakan kota kebudayaan yang kental akan nilai-nilai luhur jawa. Senada dengan itu, sekolah di Yogyakarta seyogyanya mengajarkan berbagai nilai-nilai luhur jawa dalam kesehariannya. Tak terkecuali bagi lembaga pendidikan anak usia dini. Lembaga pendidikan anak usia dini sebagai sarana awal anak-anak setelah keluarganya untuk mengenal dunia luar termasuk nilai-nilai kebudayaannya.

TK ABA Suryocondro merupakan lembaga pendidikan formal anak usia dini dan merupakan sekolah percontohan dalam bidang seni budaya di Yogyakarta. TK ini diperuntukkan untuk anak usia 4-6 tahun. TK ini berdiri pada tahun 1979 yang kemudian pada tahun 2005 diperluas menjadi 1639 m². Berlokasi di Jl. Panembahan KT II no. 424, Kel. Panembahan, Kec. Kraton.

Yogyakarta. Letaknya yang berada di Kecamatan Kraton menjadikannya erat berhubungan dengan kebudayaan Kraton Yogyakarta.

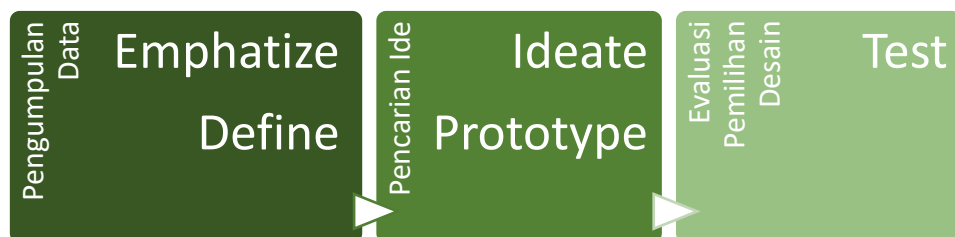
Dengan statusnya sebagai sekolah percontohan dalam bidang seni budaya, interior dari sekolah ini belum mencerminkan statusnya sebagai sekolah percontohan seni budaya. Interior bangunannya masih monoton dengan cat dinding polos dan sedikit mural. Lantai menggunakan material keramik polos dan monoton. Banyak elemen interior yang kurang mendukung perkembangan anak, kurang menarik dan tidak ditata rapi seperti *storage* tas dan sepatu yang tidak seragam. Suasana setiap ruang kelas pun cenderung sama tanpa tema khusus. Bentuk bangunannya yang terpisah-pisah semakin menambah kesan kurangnya kesatuan

Berdasarkan pemaparan di atas, TK ABA Suryocondro dipilih menjadi objek perencanaan desain interior kali ini. Konsep perancangan berbasis pendidikan anak usia dini dengan memperhatikan berbagai aspek yang berpengaruh pada anak-anak sebagai pengguna utama dengan tujuan utama menciptakan sekolah percontohan seni budaya yang menyenangkan bagi anak – anak.

B. Proses dan Metode Desain

1. Proses Desain

Pada perancangan interior TK ABA Suryocondro menggunakan proses desain dengan metode *Design Thinking*. Metode ini dipelopori oleh David Kelley, pendiri Stanford Design School. *Design thinking* merupakan metode penyelesaian masalah yang fokus utamanya terdapat pada pengguna. Metode ini memiliki 5 tahapan, yaitu *empathize*, *define*, *ideate*, *prototype*, dan *testing*. Dalam penerapannya, semua tahapan dapat dilakukan berulang-ulang (Ford, 2010).



Gambar 1. 1 Tahapan Design Thinking dengan adaptasi oleh Suastiwi
(Sumber : Corey Ford, 2010)

a. *Empathize*

Pada tahap pertama ini empati terhadap pengguna TK ABA Suryocondro dilakukan dengan cara mencoba menempatkan diri sebagai pengguna. Selain itu, interaksi dengan pengguna dan wawancara juga dapat dilakukan. Hal ini berguna untuk mengenal cara pandang pengguna terhadap keinginan, kebutuhan dan tujuan pengguna.

b. *Define*

Tahap kedua merupakan tahap pengumpulan data-data dari tahapan sebelumnya mengenai TK ABA Suryocondro. Kemudian data-data tersebut akan diolah, dianalisis dan ditentukan rumusan masalahnya.

c. *Ideate*

Tahap ketiga difokuskan untuk membuat ide-ide untuk menjawab rumusan masalah yang ada. Pengembangan ide dapat dilakukan dengan cara *brainstorming* dan sketsa ide. Setelah dilakukan pengembangan ide, akan dihasilkan berbagai alternatif pemecahan masalah yang akan digunakan.

d. *Prototype*

Tahap keempat merupakan tahap percobaan dari alternatif pemecahan masalah. Alternatif tersebut akan divisualisasikan dengan 3d modeling

e. *Test*

Tahap terakhir merupakan tahap evaluasi. *Prototype* akan dipresentasikan kepada pengguna dan dosen pembimbing untuk mendapatkan *feedback*. Dari *feedback* tersebut, desain akan diperbaiki dan disempurnakan kembali.

2. Metode Desain

a. Pengumpulan Data dan Penelusuran Masalah

Untuk tahap pengumpulan ide ada berbagai metode yang akan digunakan, yaitu:

1) Metode Observasi

Pada metode ini desainer akan melihat langsung objek yang akan didesain. Desainer akan melihat secara langsung aktivitas

pengguna dan ruang yang akan didesain sehingga dapat menghasilkan data yang objektif.

2) Wawancara

Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data dengan bertanya secara langsung kepada pengguna untuk mendapatkan berbagai data kebutuhan pengguna.

3) Dokumentasi

Pada metode ini dokumentasi data yang dikumpulkan bisa berupa data foto lapangan maupun dokumen yang mendukung lainnya.

4) Studi Literatur

Metode studi literatur, desainer akan mencari berbagai landasan teori mengenai hal-hal yang terkait pada desain taman kanak-kanak.

Penelusuran masalah akan diperoleh setelah tahap pengumpulan data yang kemudian dianalisis untuk menemukan permasalahan desain.

b. Metode Pencarian Ide dan Pengembangan Desain

Pada metode ini terdiri dari 2 tahapan yaitu *ideate* dan *prototype*. Dalam tahapan *ideate*, ide-ide akan dituangkan dengan cara *brainstorming* untuk membuat ide desain sebanyak mungkin yang kemudian dipilih 2 alternatif desain terbaik untuk menyelesaikan permasalahan desain yang ada. Untuk mengembangkan desain, dilakukan dengan membuat sketsa-sketsa ideasi. Selain itu, kriteria desain sebagai alat untuk menentukan alternatif desain yang sesuai juga dibuat.

c. Metode Evaluasi Pemilihan Desain

Pada tahapan ini desain akan dievaluasi dengan cara menganalisis berbagai hal yang dianggap kurang sesuai dengan konsep sehingga menghasilkan desain final yang maksimal. Setiap alternatif desain yang ada akan dinilai berdasarkan kriteria-kriteria desain yang kemudian alternatif desain dengan skor terbanyak akan dipilih sebagai desain final.